



▶ **MASALAH AIR SUNGAI**

Kualitas Winongo Memburuk

JOGJA—Berbagai jenis limbah, baik limbah rumah tangga maupun industri semakin mencemari Sungai Winongo.

I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@parianjogja.com

- ▶ Titik pencemaran tertinggi berada di sekitar Jembatan Peta hingga ke selatan.
- ▶ Proses perbaikan IPAL komunal tidak dapat dilakukan karena terjadi perubahan pengelolaan.

Berdasarkan data yang dirilis Forum Komunikasi Winongo Asri pencemaran itu khususnya di ruas sungai yang mengalir dari Kota Jogja hingga Kabupaten Bantul. "Kami sudah melakukan uji pencemaran sungai dengan metode biotilik bersama Kelompok Studi Entomologi Fakultas Biologi UGM pada 2015. Pencemaran terlihat jelas meskipun Dinas Lingkungan Hidup [DLH] Kota Jogja menyatakan pencemaran masih sedang," kata Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Endang Rohjani, Sabtu (30/9).

Endang menambahkan, titik pencemaran tertinggi berada di sekitar Jembatan Peta hingga ke selatan dengan sumber pencemaran berbagai jenis limbah yang berasal dari peternakan babi, sapi, hingga pabrik tahu.

Adapun di wilayah Tamansari, Kota Jogja, sumber pencemaran berasal dari limbah industri batik yang banyak berada di kawasan tersebut, serta dari limbah rumah tangga yang tidak terolah sempurna karena instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal rusak.

"Kondisi IPAL komunal yang tidak mampu mengolah limbah dengan baik ini harus menjadi perhatian bersama karena jumlahnya cukup banyak yaitu 28 IPAL di Kota Jogja," katanya.

• Lebih Lengkap Halaman 14

Kualitas Winongo...

Hanya, kata Endang, proses perbaikan IPAL komunal tersebut tidak dapat dilakukan karena terjadi perubahan pengelolaan dari sebelumnya Dinas Lingkungan Hidup sebagai pihak yang membangun ke Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman. "Solusinya adalah memberikan edukasi ke masyarakat untuk bisa memelihara IPAL, agar kondisinya selalu baik," katanya.

Direktur Eksekutif Walhi DIY Halik Sandera mengatakan, akan memantau kualitas air Sungai Winongo dengan metode biotilik melibatkan masyarakat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Suyana tak menampik kenyataan tersebut. Menurutnya, sungai-sungai yang ada memang tercemar. Ia menyebut DLH akan terus mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk semakin mencintai sungai.

| Nilai Berita | Sifat | Tindak |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Untuk D <input checked="" type="checkbox"/> Untuk D <input type="checkbox"/> Jumpa F |

Yogyakarta,
Di Kanala

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas PUPKP | | | |

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005